

**GAMBARAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT  
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS JURANGOMBO  
KOTA MAGELANG PERIODE MARET – APRIL 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Oleh :**

**SRI SUGIARTI**

**NIM : RPL. 2184140**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA**

**2019**

**GAMBARAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT  
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS JURANGOMBO  
KOTA MAGELANG PERIODE MARET – APRIL 2019**

***THE DESCRIPTION OF ANTI-HYPERTENSIVE DRUGS  
IN JURANGOMBO HEALTH CENTER MAGELANG  
PERIOD MARCH - APRIL 2019***



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIII FARMASI**

**Oleh :  
SRI SUGIARTI  
NIM : RPL. 2184140**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA**

**2019**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT  
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS JURANGOMBO  
KOTA MAGELANG PERIODE MARET – APRIL 2019

Disusun Oleh :

SRI SUGIARTI

NIM : RPL. 2184140

Telah Dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal ..... 23 Mei 2019 .....

Tim Penguji

Hartono, M.Si, Apt

Ketua

Eka Wisnu K, M. Farm, Apt

Anggota

Menyetujui

Pembimbing Utama

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DI Farmasi

Eka Wisnu K, M. Farm, Apt

Iwan Setiawan, M.Sc, Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah, dengan judul :

### **GAMBARAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS JURANGOMBO KOTA MAGELANG PERIODE MARET – APRIL 2019**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan RPL Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari karya tulis ilmiah yang sudah dipublikasi dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi RPL D III Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 21 Juni 2019



**Sri Sugiarti**

NIM. RPL. 2184140

## **MOTTO**

*Carilah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat*

*Jadilah Manusia seperti tumbuhan padi, makin berisi semakin merunduk*

## PERSEMBAHAN

### **Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :**

1. Suami dan anak-anakku yang telah membantu berjuang memberikan dukungan psikologis dan materiil sehingga saya dapat terus belajar dan termotivasi untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.
2. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir serta selalu memberikan motivasi sehingga penulis tetap semangat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **GAMBARAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS JURANGOMBO KOTA MAGELANG PERIODE MARET – APRIL 2019**. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D III Farmasi di Stikes Nasional Surakarta.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik material maupun spiritual khususnya kepada :

1. Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Stikes Nasional dan selaku ketua dosen penguji.
2. Iwan Setiawan, MSc., Apt, selaku ketua Program Studi D III Farmasi
3. Eka Wisnu K, M. Farm., Apt, selaku dosen penguji dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Drs. Budi Santoso, MPPM., Apt selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang
6. Dr. Siwi Rochmaningsih, selaku Kepala Puskesmas Jurangombo Magelang

7. Keluargaku tercinta, yang telah memberikan dukungan dan semangat
8. Teman-teman Prodi D III Farmasi atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan dan melimpahkan berkat dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.

Surakarta, 21 Juni 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Kegunaan Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hipertensi .....	4
B. Kepatuhan .....	9
C. Penelitian Sebelumnya .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
C. Populasi dan Sampel .....	17
D. Teknik Sampling .....	19
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
F. Sumber Data Penelitian .....	21
G. Instrument Penelitian .....	21

H. Alur Penelitian .....	22
I. Teknik Analisis Data Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Karakteristik Pasien Hipertensi .....	25
B. Tekanan darah, Penyakit lain yang diderita, Obat yang dikonsumsi, Tindakan nonfarmakologi, dan alasan patuh mengkonsumsi obat .....	34
C. Kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	41
D. Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	43
E. Pengaruh Karakteristik Responen terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Hipertensi (JNC VII) .....	6
Tabel 2. Karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	25
Tabel 3. Tekanan darah, Penyakit lain yang diderita, Obat yang dikonsumsi, Tindakan nonfarmakologi, dan alasan patuh mengkonsumsi obat .....	34
Tabel 4. Kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	41
Tabel 5. Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	43
Tabel 6. Pengaruh Usia terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo ..	45
Tabel 7. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	46
Tabel 8. Pengaruh Pendidikan terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	47
Tabel 9. Pengaruh Usia terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo ..	48
Tabel 10. Pengaruh Tekanan Darah terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	49
Tabel 11. Pengaruh penyakit lain yang diderita terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	50
Tabel 12. Pengaruh Obat yang Dikonsumsi terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	50
Tabel 13. Pengaruh Tindakan non farmakologi terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	51
Tabel 14. Pengaruh Alasan Patuh terhadap Tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Jalannya Penelitian .....	22
Gambar 2.	Karakteristik umur responden .....	26
Gambar 3.	Karakteristik jenis kelamin responden .....	29
Gambar 4.	Karakteristik pendidikan responden .....	31
Gambar 5.	Karakteristik pekerjaan responden .....	33
Gambar 6.	Tekanan darah responden .....	35
Gambar 7.	Penyakit lain yang diderita .....	36
Gambar 8.	Obat yang dikonsumsi .....	38
Gambar 9.	Tindakan nonfarmakologi .....	39
Gambar 10.	Alasan patuh mengkonsumsi obat .....	40
Gambar 11.	Tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian .....	59
Lampiran 2.	Surat Balasan Ijin Penelitian .....	60
Lampiran 3.	Penyataan Persetujuan (Informed Consent) .....	61
Lampiran 4.	Kuesioner Penelitian .....	62
Lampiran 5.	Kuesioner Penelitian Kepatuhan .....	63
Lampiran 6.	Tabulasi Data .....	64
Lampiran 7.	Hasil Analisis Statistik .....	66

## INTISARI

### **GAMBARAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS JURANGOMBO KOTA MAGELANG PERIODE MARET – APRIL 2019**

Tingginya jumlah pasien hipertensi harus diatasi dengan serius, bukan hanya dari tenaga medis tetapi juga dari dalam diri pasien. Konsisten dan menjaga kepatuhan berobat sangat penting bagi keberhasilan terapi untuk menjaga tekanan darah. Permasalahan mengenai rendahnya kepatuhan berobat dapat diatasi dengan menemukan faktor pemicunya sehingga dapat dicari solusi yang tepat. Berdasarkan data di Puskesmas Jurangombo Magelang, jumlah pasien hipertensi pada tahun 2018 sebanyak 748 pasien dengan 88 pasien diantaranya aktif memeriksakan diri ke Puskesmas Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo Kota Magelang Periode Maret – April 2019. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. dengan menggunakan pendekatan *prospective*. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Kepatuhan minum obat antihipertensi diukur dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo Kota Magelang sebesar 45,7%.

Kata Kunci : Hipertensi, Kepatuhan, MMAS-8

## **ABSTRACT**

### ***THE DESCRIPTION OF ANTI-HYPERTENSIVE DRUGS IN JURANGOMBO HEALTH CENTER MAGELANG PERIOD MARCH - APRIL 2019***

*The high number of people with hypertension must be dealt with seriously, not only from medical personnel but also from within the patient. Consistent and maintaining medication compliance is very important for the success of therapy to maintain blood pressure. Problems regarding the low compliance of treatment can be overcome by finding the trigger factors so that the right solution can be found. Based on data in Jurangombo Public Health Center Magelang, the number of hypertensive patients in 2018 was 748 patients with 88 patients including active self-examination at the Puskesmas. The purpose of this study was to determine the treatment in taking antihypertensive drugs in Jurangombo Community Health Center, Magelang City March - April 2019 Period The design used in this study is descriptive research. by using a prospective approach. Sampling uses purposive sampling method. Compliance with taking antihypertensive drugs was measured using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) method which consisted of 8 questions. The results of adherence used of anti-hypertension drugs at Jurangombo Health Center is 45,7%.*

*Keywords: Hypertension, Compliance, MMAS-8*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*World Health Organization* (WHO) dan *the International Society of Hypertension* (ISH) menyatakan bahwa saat ini terdapat 600 juta pasien hipertensi diseluruh dunia, dan 3 juta diantaranya, meninggal dunia setiap tahunnya. Di Indonesia, hipertensi merupakan penyebab kematian utama ketiga untuk semua umur (6,8%), setelah stroke (15,4%) dan tuberculosis (7,5%). Sementara itu, pasien hipertensi yang berhasil terdiagnosis oleh tenaga kesehatan di Indonesia hanya sebesar 9,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi di masyarakat (sekitar 63,2%) tidak terdiagnosis oleh tenaga kesehatan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi hipertensi terjadi penurunan dari 31,7% tahun 2007 menjadi 25,8% tahun 2013. Berdasarkan data di Puskesmas Jurangombo Magelang, jumlah pasien hipertensi pada tahun 2018 sebanyak 748 pasien dengan 88 pasien diantaranya aktif memeriksakan diri ke Puskesmas.

Alasan utama dari tidak terkontrolnya tekanan darah pasien hipertensi adalah karena kegagalan pasien dalam menggunakan obat sesuai dengan yang diresepkan. Penggunaan obat yang tepat meliputi kepatuhan, meminum obat sesuai dengan dosis dan interval yang diresepkan dan melanjutkan pengobatan sesuai dengan durasi terapinya, yang biasanya jangka panjang. Rendahnya kepatuhan pasien hipertensi berhubungan dengan munculnya *outcome* yang



merugikan bagi pasien (Halpern dkk., 2006). Farmasis dapat berperan aktif dalam meningkatkan *outcome therapy* pasien melalui identifikasi dan penyelesaian terhadap problem *non-compliance* melalui program konseling serta edukasi kepada pasien (Touchette, 2010).

Tingginya jumlah pasien hipertensi harus diatasi dengan serius, bukan hanya dari tenaga medis tetapi juga dari dalam diri pasien. Konsisten dan menjaga kepatuhan berobat sangat penting bagi keberhasilan terapi untuk menjaga tekanan darah. Permasalahan mengenai rendahnya kepatuhan berobat dapat diatasi dengan menemukan faktor pemicunya sehingga dapat dicari solusi yang tepat. Berdasarkan masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang gambaran kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo Kota Magelang Periode Maret – April 2019

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana gambaran kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo Kota Magelang Periode Maret – April 2019 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu gambaran kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo Kota Magelang Periode Maret – April 2019

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Puskesmas

Manfaat bagi tempat penelitian yaitu Puskesmas adalah memberikan data dan informasi terhadap keberhasilan program pengobatan pada pasien hipertensi

2. Bagi pemerintah dan institusi pendidikan farmasi

Sebagai salah satu pedoman pembuatan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai edukasi bagi pasien untuk tetap patuh menggunakan obat dan juga untuk memperkenalkan profesi farmasi sebagai *drug informant* kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti Lain

Manfaat bagi peneliti lain dapat memberikan data sebagai acuan penelitian selanjutnya yang terkait hipertensi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Gambaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo.

Desain penelitian menggunakan *cross-sectional*, dimana data yang menyangkut variabel yang dikumpulkan dalam waktu bersama-sama. Tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Jurangombo pada bulan Januari s/d April 2019

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua semua

pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Jurangombo dengan jumlah pasien hipertensi yang tercatat dalam catatan rekam medis selama tahun 2018 sebanyak 748 pasien.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien dengan tekanan darah  $> 120$  mmHg
- 3) Pasien diambil dari data Simpus (pasien BPJS dan umum).
- 4) Pasien yang berobat ke Puskesmas Jurangombo (pasien BPJS dan umum)

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan pada penelitian ini kriteria eksklusi adalah :

- 1) Pasien dengan hipertensi yang mengalami gangguan kejiwaan

- 2) Pasien dengan hipertensi yang tidak dapat membaca dan menulis
- 3) Pasien hipertensi yang sedang hamil

#### D. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian itu dihitung dengan rumus slovin karena merupakan penelitian deskriptif dan populasi sudah diketahui (Setiadi 2013), sehingga digunakan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N.(d)^2}$$

$d^2$  : Presisi yang ditetapkan (0,1)

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{748}{1 + 748(0,1)^2}$$

$$n = \frac{748}{4,87}$$

$$n = 88,2$$

Hasil perhitungan sampel didapatkan jumlah 88,2 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 92.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah tehnik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2012)

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian adalah

1. Umur adalah jumlah usia yang dihitung dari mulai lahir sampai pada saat penelitian dengan kriteria menurut Departemen Kesehatan RI (2009) adalah sebagai berikut
  - a. Masa dewasa awal 26-35 tahun
  - b. Masa dewasa akhir 36-45 tahun
  - c. Masa lansia awal 46-55 tahun
  - d. Masa lansia akhir 56-65 tahun
  - e. Masa manula diatas 65 tahun
2. Pendidikan adalah tingkat pendidikan yang ditempuh responden secara formal yang dikategorikan sebagai berikut
  - a. Pendidikan rendah (SD/MI)
  - b. Pendidikan sedang (SMP dan SMA)
  - c. Pendidikan tinggi (perguruan tinggi)
3. Pekerjaan adalah jenis kegiatan yang dilakukan responden sehari-hari yang menghasilkan secara ekonomi yang dikategorikan sebagai berikut
  - a. Tidak bekerja
  - b. Bekerja (TNI/Polri/PNS/wiraswasta/swasta/petani/buruh, dsb)
4. Tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam berobat yaitu ketaatan pasien pasien hipertensi dalam mengikuti jadwal berobat dan mengkonsumsi obat hipertensi yang diukur menggunakan MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*).

## **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah

### **1. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan serta tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder dilakukan dengan mengambil data dari catatan rekam medis pasien.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Alat**

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2014). Kuesioner terdiri dari:

- a. Karakteristik responden yang terdiri dari : umur, pendidikan, dan pekerjaan
- b. Kepatuhan berobat dan minum obat antihipertensi dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan.

## 2. Bahan

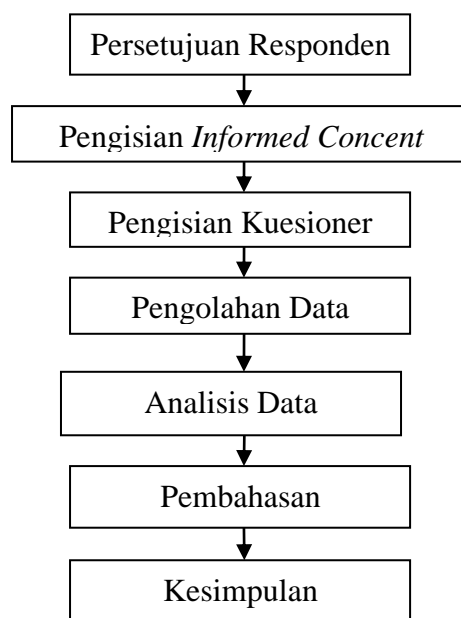
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar *inform consent*
- b. Lembar kuesioner
- c. Alat tulis

## H. Alur Penelitian

### 1. Bagan

Penelitian diawali dengan permohonan ijin penelitian pada instansi terkait, kemudian penentuan responden sebagai sampel penelitian dan persetujuan menjadi responden. Peneliti kemudian mengukur tingkat kepatuhan responden dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diukur dalam bentuk analisa data.



**Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian**



## 2. Cara Kerja

Jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

### a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu izin penelitian di Puskesmas Jurangombo, melakukan studi pendahuluan, menghitung sampel minimal dan validasi kuesioner MMAS-8.

### b. Pengambilan data awal

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data pasien hipertensi. Data yang diambil meliputi nama responden, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, dan obat antihipertensi yang digunakan

### c. Seleksi responden

Responden diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan melihat data anggota pasien hipertensi

### d. Pelaksanaan

Responden yang bersedia menjadi responden kemudian menandatangani lembar persetujuan responden dan selanjutnya diminta mengisi kuesioner diberi waktu 15 menit dan kemudian dikembalikan kembali ke peneliti untuk diperiksa kelengkapannya, untuk kemudian dianalisa data.

## I. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, menurut Notoatmodjo (2012) pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan prosentase dari masing-masing variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

$x$  = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah seluruh pertanyaan

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis, untuk memprosentasikan hasil dari data yang sudah diperoleh menggunakan program komputer dengan variabel tingkat kepatuhan pasien hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Gambaran kepatuhan mengkonsumsi obat antihipertensi di Puskesmas Jurangombo Kota Magelang Periode Maret – April 2019 yang patuh sebanyak 45,7% dari 92 responden.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah :

##### 1. Untuk Responden

Diharapkan pasien hipertensi agar teratur melakukan kontrol tekanan darah sesuai dengan anjuran dokter dan menjalankan pola hidup sehat sehingga dapat meminimalisir kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi. Agar keluarga pasien hipertensi dapat berperan aktif untuk selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi agar selalu rutin minum obat dan senantiasa patuh dalam melakukan pengobatan ke tempat-tempat pelayanan kesehatan..

##### 2. Untuk Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan memberikan fasilitas konsultasi kesehatan seperti pendidikan kesehatan kepada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Jurangombo Magelang dan pendidikan kesehatan tersebut sebaiknya tidak hanya diberikan kepada pasien hipertensi saja, namun juga

kepada keluarga dan orang terdekat pasien hipertensi agar dapat ikut serta mengingatkan dan memberikan motivasi pada pasien.

### 3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat meneliti tentang analisis faktor – faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan tekanan darah pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, S. 2011, *The Pharmacist's Role in Medication Adherence*, US Pharm. 36 (5), 45-48.
- Annisa AFN, Wahiddudin, Ansar J. 2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar. Universitas Hassanudin.
- Baradiro M. 2008. *Klien Gangguan Kardiovaskuler: Seri Asuhan Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Davies Teifion. 2009. *ABC Kesehatan Mental*; alih bahasa, Alifa Dimanti. Jakarta: EGC.
- Faizal. 2011. *Faktor Risiko Hipertensi pada Wanita Pekerja dengan Peran Ganda Kabupaten Bantul Tahun 2011*. Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 28, No. 2, Juni 2012.
- Halpern, M.T., Khan, Z.M., Schmier, J.K., Burnier, M., Caro, J.J., Cramer, J., Daley, W.L., Gurwitz, J., dan Hollenberg, N.K., 2006, Recommendations for Evaluating Compliance and Persistence with Hypertension Therapy Using Retrospective Data, *Hypertension*, **47**, 1039-1048.
- Hazwan dan Pinatih. 2017. *Gambaran Karakteristik Pasien Hipertensi dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani I*. Intisari Sains Medis 2017 Vol. 8 No. 2 halaman 130-134.
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- James P.A., Oparil S., Carter B.L., Cushman W.C., Dennison-Himmelfarb C., Handler J., Lackland D.T., LeFevre M.L., MacKenzie T.D., Ogedegbe O., Smith S.C., Svetkey L.P., Taler S.J., Townsend R.R., Wright J.T., Narva A.S. and Ortiz E., 2014, 2014 Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults, *Jama*, 311 (5), 507. Terdapat di: <http://jama.jamanetwork.com/article.aspxdoi=10.1001/jama.2013.284427>.
- Kemenkes RI, 2014, Info Datin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*, 109 (1), 1–8. Terdapat di: <http://www.depkes.go.id/download.phpfile=download/pusdatin/infodatin/infodatin-jantung.pdf>.
- KemenKes RI, 2016, *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2015*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

- Lubis, H.R., dkk. 2008. *Hipertensi dan Ginjal*. Medan : USU Press
- Mangendai, Yulike, dkk. 2017. *Factor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranotana Weru*. E-Journal keperawatan, Vol. 5 No. 1.
- Manurung. 2018. *Keperawatan Medikal Bedah, Jilid 2*. Jakarta : TIM
- Morisky, D., dkk 2009. New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in senior with hipertention. *American Jurnal Of Managed Care*, Vol.15 No. (1): Hal 59-66
- Niven. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo dan Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurarif dan Kusuma. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda (North American Nursing Diagnosis Assotiation) NIC-NOC*. Yogyakarta : Mediacion publishing.
- Pudiasuti, Dewi Ratna. 2013. *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogjakarta: Nuha Medika.
- Rahajeng E, Tuminah S. (2011). Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia Jakarta: Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI
- Saragi, S. 2011. *Panduan Penggunaan Obat*. Jakarta: Rosemata Publisher.
- Sinurya, rano, dkk. 2018. *Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Bandung*. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia Vol. 7 No. 2 halaman 124-133.
- Touchette, D., 2010, Improving Adherence in the Community and Clinic Pharmacy Setting : an Emerging Opportunity, *Pharmacotherapy*, **30**, 425-427.
- Violita ,F., 2015, *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri*, Universitas Hasanuddin
- Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO. 2010. *Adherence to long-term therapies: evidence for action*. [www.who.int/chp/knowledge/publications/adherence\\_report/en/index.html](http://www.who.int/chp/knowledge/publications/adherence_report/en/index.html).

WHO. *Raised blood pressure*. 2013. Tersedia secara online di <http://www.who.int/> diakses pada 10 November 2018.

Wibawa, R.A, 2008, *Hubungan Antara Cara Bayar Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan*, (online), <http://digilib.uns.ac.id>.diakses tanggal 20 November 2018.

Wijaya dan Putri. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta : Nuha Medika.

\